

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. Y dan Tn.D dengan Nyeri Kronis di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan: Pengkajian keperawatan pada pasien Ny. W dan Tn. D dilakukan secara menyeluruh, mengidentifikasi keluhan nyeri neuropatik yang dialami masing-masing pasien. Ny. W mengalami nyeri di telapak kaki kanan dengan intensitas 6, sedangkan Tn. D mengalami nyeri di telapak kaki kiri hingga betis dengan intensitas 6. Data objektif menunjukkan adanya kerusakan sistem saraf terkait diabetes melitus pada kedua pasien.
2. Diagnosis Keperawatan: Diagnosis keperawatan untuk Ny. W adalah “Nyeri Kronis b.d Kerusakan sistem saraf”, sedangkan untuk Tn. D juga ditetapkan diagnosis yang sama. Kedua diagnosis ini didukung oleh data mayor yang mencakup keluhan subjektif dan tanda-tanda objektif, menunjukkan adanya kerusakan sistem saraf yang berhubungan dengan diabetes melitus.
3. Intervensi Keperawatan: Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk Ny. W difokuskan pada manajemen nyeri dan peningkatan kenyamanan melalui terapi relaksasi. Untuk Tn. D, intervensi juga mencakup manajemen nyeri dengan teknik non-farmakologis seperti kompres hangat dan terapi musik. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk mengurangi keluhan nyeri dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
4. Implementasi Keperawatan: Implementasi keperawatan dilakukan melalui kunjungan rumah pada tanggal 17-18 Juni 2025 untuk kedua pasien. Selama implementasi, dilakukan pengukuran tingkat nyeri menggunakan skala WB-FPS dan diberikan terapi musik. Hasil

evaluasi menunjukkan penurunan skala nyeri pada kedua pasien, dengan Ny. W mengalami penurunan dari 6 menjadi 5.

5. Evaluasi Keperawatan: Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa setelah intervensi, keluhan nyeri pada Ny. W dan Tn. D menurun, dan kedua pasien tampak lebih nyaman. Data subjektif dan objektif menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kondisi pasien, menandakan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mengurangi nyeri neuropatik.

## **5.2. Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Oesapa

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat menerapkan intervensi manajemen nyeri, terapi relaksasi Musik serta nyeri neuropatik untuk mengurangi keluhan nyeri neuropatik (Nyeri Kronis).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk laporan kasus selanjutnya, laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada.